E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3788-3801
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Efektivitas Penggunaan Film Edukatif Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Tunas Harapan

Rahelia Naomi Fernanda S[1], Ade Siti Haryanti[2], Astuti Samosir[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: rechelnoms@gmail.com[1], ade.siti86haryanti@gmail.com[2], astutisamosir77@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan film edukatif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis narasi siswa yang ditunjukkan oleh kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara runtut, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan narasi. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa dalam menulis narasi belum mencapai hasil yang optimal sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain pre-experimental one-group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 27 siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis narasi yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 61,30 meningkat menjadi 78,70 pada posttest dengan selisih sebesar 17,40 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan film edukatif efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Temuan ini menunjukkan bahwa film edukatif dapat membantu siswa mengembangkan ide cerita, memahami alur, meningkatkan kreativitas, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan narasi secara lebih baik.

Kata Kunci: *Film Edukatif, Menulis Narasi, Keterampilan Menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

This study aimed to determine the effectiveness of using educational films on the narrative writing skills of seventh-grade students at SMP Tunas Harapan. The study was motivated by the students' low narrative writing skills, which were reflected in their difficulties in developing ideas, organizing story plots coherently, and expressing ideas in written narrative form.

These conditions indicated that students' learning outcomes in narrative writing had not yet reached optimal achievement, making the use of more engaging and effective learning media necessary. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 27 seventh-grade students at SMP Tunas Harapan. The data were collected through narrative writing tests administered as pretests and posttests. Data analysis was conducted using the Shapiro–Wilk normality test and the Paired Sample t-Test with the assistance of SPSS software. The results showed that the mean pretest score of 61.30 increased to 78.70 in the posttest, with an improvement of 17.40 points. The hypothesis test revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of < 0.001, which was lower than 0.05, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, the use of educational films was effective in improving the narrative writing skills of seventh-grade students at SMP Tunas Harapan. The findings indicate that educational films help students develop story ideas, understand plot structure, enhance creativity, and express ideas more effectively in narrative writing.

Keywords : *Educational Films, Narrative Writing, Writing Skills, Indonesian Language Learning*

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat menyalurkan ide, gagasan, pengalaman, maupun imajinasi ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan bermakna. Menurut Sukma (2023, p. 32) menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan, pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan melalui proses berpikir yang berkesinambungan. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, menulis juga melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta teratur. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dikembangkan sejak jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) agar siswa mampu mengekspresikan gagasannya dalam bentuk tulisan dengan baik.

Ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari beberapa keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena menuntut kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis narasi. Menulis narasi menuntut siswa untuk menyusun rangkaian peristiwa secara kronologis menentukan tokoh, latar, alur, serta menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang tepat sehingga menghasilkan tulisan yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Tunas Harapan, ditemukan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas VII masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari keseluruhan siswa kelas VII, sekitar 70% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pembelajaran menulis narasi. Siswa

masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara runtut, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan narasi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran menulis narasi yang masih didominasi penggunaan metode ceramah dan media pembelajaran yang sederhana. Akibatnya, siswa cenderung kurang aktif dalam mengembangkan ide dan imajinasi ketika menulis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif membuat siswa mudah bosan sehingga mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasam ke dalam bentuk tulisan narasi.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi adalah film edukatif. Film edukatif merupakan media audiovisual yang menyajikan gambar bergerak dan suara sehingga mampu menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami isi cerita dengan lebih mudah. Melalui tayangan film, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tokoh, latar, alur, dan konflik yang terjadi dalam suatu cerita. Penyajian cerita dalam bentuk visual dan audio memungkinkan siswa memahami jalannya cerita secara lebih konkret dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Oleh karena itu, film edukatif diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Sejumlah peneliti terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media film edukatif dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Salah satunya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2024, p. 178) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Media Film Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024*" menemukan bahwa penggunaan film animasi mampu meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa dari 61,04 menjadi 77,70. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran menulis narasi. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada jenis media yang digunakan dan lokasi penelitian. Penelitian Rahmani dkk menggunakan media film animasi pada siswa SMP Negeri 3 kutacane, sedangkan penelitian ini menggunakan film edukatif pada siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Perbedaan tersebut memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang berbeda sesuai karakteristik media dan subjek penelitian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi (2020, p. 10) dengan judul "*Pengaruh Media Film terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Selain itu, media film juga mampu meningkatkan minat belajar siswa, membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran, serta membantu siswa menemukan gagasan saat menulis narasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan media film, sedangkan perbedaan terletak pada jenjang pendidikan, lokasi penelitian, dan fokus media yang digunakan. Penelitian Pertiwi dilakukan pada siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Tunas Harapan dengan menggunakan film edukatif sebagai media pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media film dapat memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa, media film edukatif belum dapat dikategorikan efektif terhadap keterampilan menulis narasi secara umum. Hal itu karena masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan film edukatif dalam pembelajaran menulis narasi. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas penggunaan media film atau media audiovisual secara umum pada jenjang dan lokasi penelitian yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas penggunaan film edukatif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Efektivitas Penggunaan Film Edukatif terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Tunas Harapan".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tunas Harapan, Bekasi Timur, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 (April–Juli 2026). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Siswa diberikan pretest, kemudian memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan film edukatif, dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui perubahan keterampilan menulis narasi. Populasi penelitian berjumlah 110 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 27 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh.

Data dikumpulkan melalui tes (pretest dan posttest) serta dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan hasil tulisan siswa. Instrumen penelitian adalah tes menulis narasi yang dinilai berdasarkan isi, struktur narasi, kebahasaan, ejaan, dan kreativitas. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian, uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai uji prasyarat, dan Paired Sample t-Test untuk menguji efektivitas penggunaan film edukatif dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa H_0: penggunaan film edukatif tidak efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa, sedangkan H_a: penggunaan film edukatif efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran umum pada penelitian yang dilakukan di SMP Tunas Harapan berkaitan dengan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis narasi siswa kelas VII. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan tes sebanyak dua kali. *Pretest* diberikan sebelum siswa memperoleh perlakuan berupa penggunaan film edukatif dalam pembelajaran menulis narasi. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis narasi. Setelah siswa memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakn film edukatif, peneliti memberiikan *posttest* untuk mengetahui keterampilan menulis narasi siswa setelah mengikuti pembelajaran, Hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan

film edukatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapann.

Temuan penelitian ini meliputi deskripsi data hasil *pretest* dan *posttest*, analisis statistik deskriptif, uji prasyaratan analisis data berupa uji normalitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Tunas Harapan Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 27 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi terjangkau dijadikan sampel penelitian. Temuan penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas, yaitu kelas VII SMP Tunas Harapan yang diberikan perlakuan berupa penggunaan film edukatif dalam pembelajaran menulis narasi. Penggunaan film edukatif bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan ide, memahami alur cerita, serta meningkatkan kemampuan menulis narasi. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan film edukatif terhadap keterampilan menulis narasi siswa, penelitian dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Berikut merupakan data hasil penelitian keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan.

a. Data Hasil Pretest

Tabel 1

Hasil Data Pretest

No	Nama	Nilai
1	Abdul Mugni	30
2	Abi Ahmad Naufal	70
3	Abida Nursyifa	50
4	Alexi Lende	45
5	Andika Nanda Wijaya	60
6	Bandoro Ali	45
7	Dinda Maulidia	70
8	Fatir Denovan	65
9	Geoffrey Abrielle Kurniawan	90
10	Gilson Beverly Kurniawan	70
11	Geraldi Kenzo Suwandi	55
12	Leon Nathanael	65
13	Michael Reynard Prastio	70
14	Muhammad Dzikri	50
15	Nathaniel Friz Alleta	55
16	Orlando Gotama Susanto	40

17	Rizky Chessyach	50
18	Ridho Dwi Saputra	70
19	Safa Rahmadhani	50
20	Syahrany Putri Rahmansya	80
21	Vanessa Yuricka Putri	70
22	Yoel Benaya	60
23	Yozza Pratama	40
24	Veronica Mawu	80
25	Asrafa Aldhi Sahroni	60
26	Putri Bintang Wijayanti	90
27	Oktaviani	75

Sumber: Data Penelitian (2026)

b. Data Hasil Posttest

Tabel 2
Hasil Data Posttest

No	Nama	Nilai
1	Abdul Mugni	75
2	Abi Ahmad Naufal	90
3	Abida Nursyifa	95
4	Alexi Lende	65
5	Andika Nanda Wijaya	80
6	Bandoro Ali	60
7	Dinda Maulidia	90
8	Fatir Denovan	65
9	Geoffrey Abrielle Kurniawan	95
10	Gilson Beverly Kurniawan	90
11	Geraldi Kenzo Suwandi	70
12	Leon Nathanael	85
13	Michael Reynard Prastio	75
14	Muhammad Dzikri	65
15	Nathaniel Friz Alleta	85
16	Orlando Gotama Susanto	70
17	Rizky Chessyach	75
18	Ridho Dwi Saputra	90
19	Safa Rahmadhani	65
20	Syahrany Putri Rahmansya	95
21	Vanessa Yuricka Putri	85
22	Yoel Benaya	70
23	Yozza Pratama	85
24	Veronica Mawu	80

25	Asrafa Aldhi Sahroni	75
26	Putri Bintang Wijayanti	90
27	Oktaviani	60

Sumber: Data Penelitian (2026)

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut disajikan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan data *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), varians, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Variance	Std. Deviation
Pretest	27	30	90	61,30	231,91	15,23
Posttest	27	60	95	78,70	128,06	11,31

Sumber: Output SPSS 31

Untuk memproleh gambaran menyeluruh tentang data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis narasi siswa, digunakan uji statistik deskriptif. Analisis ini mencakup beberapa beberapa indikator, yakni jumlah sampel (N), nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata (mean), serta simpangan baku (standar deviation), yang seluruhnya terangkum dalam tabel 3

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa. Pada data *pretest*, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 30 dan nilai maksimum sebesar 90. Nilai rata-rata (mean) *pretest* sebesar 61,30 dengan standar deviasi sebesar 15,23. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis narasi masih bervariasi cukup signifikan.

Pada data *posttest*, nilai minimum yang diperoleh siswa naik menjadi 60 dan nilai maksimum mencapai 95. Nilai rata-rata (mean) *posttest* sebesar 78,70 dengan standar deviasi sebesar 11,31. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis narasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan film edukatif sebagai media.

Apabila dibandingkan secara langsung, rata-rata nilai *posttest* melampaui rata-rata *pretest* dengan selisih sebesar 17,40 poin, yakni meningkat dari 61,30 menjadi 78,70. Di samping itu, nilai minimum siswa juga meningkat 30 menjadi 60. Temuan ini menjadi indikasi awal efektivitas penggunaan film edukatif terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa VII SMP Tunas Harapan.

2. Analisis Prasyatratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 31 for windows*. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.124	27	.200*	.974	27	.713
Posttest	.155	27	.093	.926	27	.054

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 31

Gambar 1

Histogram Pretest

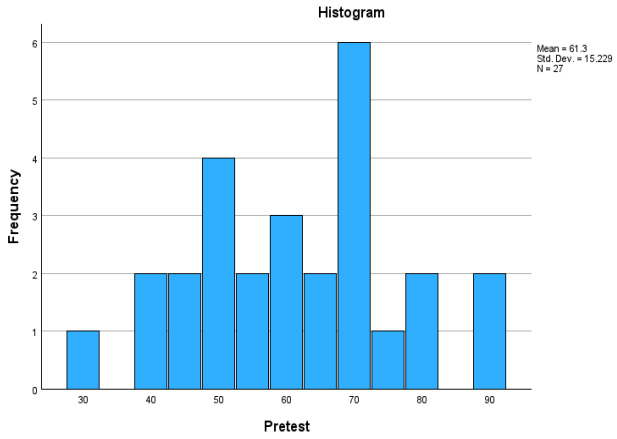

Sumber: Output SPSS 31

Gambar 2

Histogram Posttest

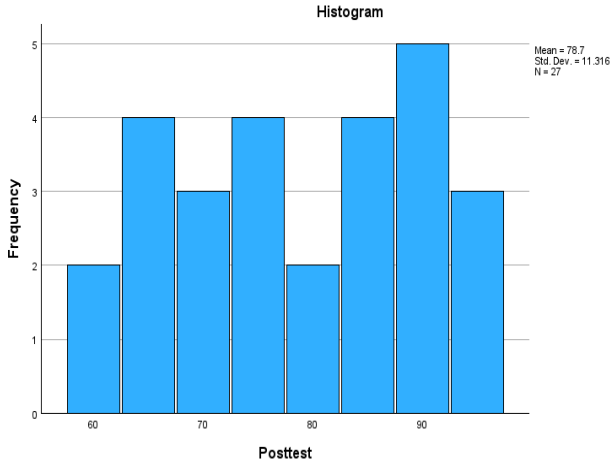

Sumber: Output SPSS 31

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* sebesar 0,713 dan pada data *posttest* sebesar 0,054. Nilai signifikansi kedua data tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
Selain berdasarrkan hasil uji Shapiro-Wilk, distribusi data juga dapat dilihat melalui histogram *pretest* dan *posttest*. Histogram menunjukkan pola penyebaran data yang relatif mengikuti distribusi normal dan tidak memperlihatkan penyimpangan yang ekstrem. Dengan demikian, hasil uji statistik dan visualisasi histogram menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, data *pretest* dan *posttest* layak digunakan untuk analisis lebih lanjut menggunakan uji *Paired Sample t-test*.

a. Uji Paired Sample t-Test

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan film edukatif. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 31 for windows*. Berikut adalah hasil uji paired sample t-test yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Paired Sample Statistik

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	61.30	27	15.229	2.931
	Posttest	78.70	27	11.316	2.178

Sumber: Output SPSS 31

Berdasarkan tabel *Paired Sample Statitics*, diketahui bahwa rata-rata (mean) nilai pretest sebesar 61,30 sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 78,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif terdapat peningkatan rata-rata sebesar 17,40 poin setelah diberikan perlakuan. Namun, untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, perlu dilakukan interpretasi terhadap hasil uji pada tabel output *Paired Sample Tes*

Tabel 6

Hasil Paired Sample Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest - Posttest	-17.40741	13.96220	2.68703	-22.93067	-11.88415	-6.478	26	<,001	<,001

Sumber: Output SPPS 31

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample Test* diketahui nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis narasi siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan film edukatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan.

b. Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil uji analisi data pada penggunaan film edukatif terhadap keterampilan menulis narasi, diperoleh nilai (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan film edukatif efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan dapat diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan film edukatif efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Hal ini

dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan film edukatif terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

Peningkatan keterampilan menulis narasi terlihat dari adanya kenaikan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 61,30 meningkat menjadi 78,70 pada posttest dengan selisih sebesar 17,40 poin. Selain itu, nilai minimum siswa juga meningkat dari 30 menjadi 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan film edukatif, kemampuan siswa dalam menulis narasi mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih mudah memahami isi cerita, mengembangkan ide, serta menyusun peristiwa secara runtut dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Pertiwi (2020, p. 10) yang menyatakan bahwa film memiliki keunggulan dalam membantu siswa menemukan gagasan ketika mengarang serta meningkatkan keterampilan menulis narasi. Melalui tayangan film edukatif, siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai peristiwa yang terjadi sehingga mereka lebih mudah menuangkan ide dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan.

Selain itu, Fauzi (2021, p. 28) menyatakan bahwa sinema edukasi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena informasi disajikan melalui unsur visual dan audio secara bersamaan. Dalam penelitian ini, film edukatif membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih baik sehingga siswa lebih mudah menentukan tokoh, latar, alur, serta konflik yang akan dikembangkan dalam tulisan narasi.

Peningkatan keterampilan menulis narasi juga didukung oleh kemampuan siswa dalam memahami rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruslan (2023, p. 1404) yang menyatakan bahwa narasi merupakan tulisan yang menceritakan rangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu. Melalui film edukatif, siswa dapat mengamati secara langsung urutan kejadian dalam cerita sehingga mereka lebih mudah menyusun narasi secara sistematis dan logis.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Film edukatif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan narasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan film edukatif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Melalui film edukatif, siswa lebih mudah memahami isi cerita, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan narasi secara runtut dan sistematis sehingga keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan film edukatif efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan. Penggunaan film edukatif dalam proses pembelajaran memberikan

pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahai materi secara lebih mudah. Melalui tayangan film edukatif, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai peristiwa, tokoh, latar, dan alur cerita yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam kegiatan menulis narasi. Penggunaan film edukatif juga membantu siswa mengembangkan imajinasi, kreativitas, serta kemampuan menyusun cerita secara runtut dan sistematis. Selain itu, media ini mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan menulis. Dengan demikian, film edukatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Tunas Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, C. F., & Citrawati, T. (2024). ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM TEKS NARASI SISWA KELAS IV DI SDN KAUMAN 3. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(7). Https://Jurnal.Mediaakademik.Com/Index.Php/Jma/Article/View/627

Anita, F., & Suriadiman, N. (2024). Efektivitas Media Audiovisual Dan Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek. *GERAM*, *12*(2), 32-45. Https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Geram/Article/View/19556/7535

Arian, R., Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., & Ramadani, S. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4).Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp

Aripa, N., & Wahid, A. (2024). Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, *3*(3), 33-40. Https://Www.Etdci.Org/Journal/AUFKLARUNG/Article/View/1902

Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, *1*(1), 282-294. Https://Ejurnal.Stie-Trianandra.Ac.Id/Index.Php/Jsr/Article/View/993/798

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, *1*(2), 01-17. Https://Ejurnal.Stie-Trianandra.Ac.Id/Index.Php/Jsr/Article/View/938

Fatmawati, F., Anggraini, T. R., & Anggraini, N. (2022). Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 1-19. Https://Eskripsi.Stkippgribl.Ac.Id/Index.Php/Warahan/Article/View/312

FAUZI, I., & SETYAWATI, S. P. (2021). Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilakusopan Santun Siswa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, *1*, 248-251. Https://Proceeding.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Kkn/Article/View/1379

Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(1), 79-85. Https://Doi.Org/10.55606/Tuwahpande.V3i2.491

Helaluddin, & Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik: Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. Media Madani.

Iasya, F., Akram, S. A., & Ayu, S. (2024). Pengaruh Media Sinema Edukasi Terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(2).Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V6i2.6526

Karomah, F. N., Devita, D., Ramli, Z. J., & Mas' Odi, M. O. (2024). Peran Dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, *15*(2), 211-222. Https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Article/View/5768

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM.

Pelangi, G., & Akkhakraisi, P. (2025). Improving Students' Writing Skills In Advertising Text Through Audio Visual Media At The Junior High School Level. Journal Of Language, Literature, And Educational Research, 2(2), 197–205. Https://Doi.Org/10.37251/Jolle.V2i2.2297

Pertiwi, S., & Kolen, K. V. (2020). Pengaruh Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD 02 Pagi Cipayung. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, *4*(1), 10-19. DOI: Https://Doi.Org/10.37012/Jipmht.V4i1.196

Rahmani, R., Rosmiati, A., & Fitri, L. S. (2024). PENGARUH PENERAPAN MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 KUTACANE TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *3*(2), 178-184. Https://Tuwah-Pande.Com/Index.Php/Tuwahpande/Article/View/491

Ruslan, H. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *9*(2), 1403-1410. Https://E-Journal.My.Id/Onoma/Article/View/2790

Rusmilawati. (2020). Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/Mts Kelas IX: Modul Tema 16 Narasi Literasi. Direktorat Pendidikan Masyarakat Dan Pendidikan Khusus, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, Dan Dikmen, Kemendikbud.

Saleh, M. S., Syahruddin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). Media Pembelajaran. Eureka Media Aksara.

Siregar, P., Sirait, J., Saragih, V. R., Tambunan, M. A., & Gusar, M. R. S. (2022). Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(02), 193-200. Https://Itscience-Indexing.Com/Jurnal/Index.Php/Jbsi/Article/View/1845

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Penerbit Alfabeta.

Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). Keterampilan Membaca Dan Menulis: Teori Dan Praktik. K-Media.

Widya, T., & Hariyanto, F. (2022). Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik SD/MI Nurul Huda Cikampek. *Jurnal Politikom Indonesiana*, *7*(2), 111-122. Https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Politikomindonesiana/Article/View/8206/3597